



UNIVERSITAS PERTAHANAN REPUBLIK INDONESIA

**STRATEGI KEPOLISIAN PERAIRAN
DALAM PENEGAKAN HUKUM TERHADAP PENANGKAPAN
IKAN SECARA ILEGAL OLEH KAPAL IKAN ASING
DI ZEE LAUT NATUNA UTARA**

**MUHAMAD FAJAR ROMDHON
NIM : 120220302014**



Tesis yang Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
dalam Mendapatkan Gelar Magister Pertahanan


**FAKULTAS KEAMANAN NASIONAL
PROGRAM STUDI KEAMANAN MARITIM**

**BOGOR
2024**


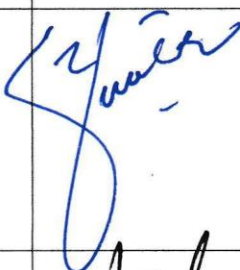


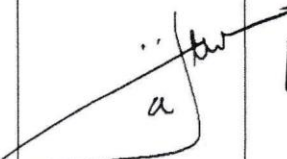
LEMBAR PERSETUJUAN TESIS

Nama	:	Muhamad Fajar Romdhon
NIM	:	120220302014
Program Studi	:	Keamanan Maritim
Fakultas	:	Keamanan Nasional
Judul Tesis	:	Strategi Kepolisian Perairan Dalam Penegakan Hukum Terhadap Penangkapan Ikan Secara Ilegal Oleh Kapal Ikan Asing Di ZEE Laut Natuna Utara

Pembimbing I,	Pembimbing II,
	
Dr. Surya Wiranto, S.H., M.H Laksamana Muda TNI (Purn)	Dr. Yushaldi, S.H., S.E., S.Ag., M.Pd., M.M Kolonel Laut (KH)
Tanggal:	Tanggal:

Mengetahui, Dekan Fakultas Keamanan Nasional

Dr. Ir. Pujo Widodo, S.E., S.H., S.T., M.A., M.Si., M.D.S., M.Si (Han) Mayor Jenderal TNI Tanggal:

LEMBAR PENGESAHAN TESIS

Nama : Muhamad Fajar Romdhon NIM : 120220302014 Program Studi : Keamanan Maritim Fakultas : Keamanan Nasional Judul Tesis : Strategi Kepolisian Perairan Dalam Penegakan Hukum Terhadap Penangkapan Ikan Secara Ilegal Oleh Kapal Ikan Asing Di ZEE Laut Natuna Utara			
No	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1	Pembimbing I, Dr. Surya Wiranto, S.H., MH Laksamana Muda TNI (Purn)		16/1-24
2	Pembimbing II, Dr. Yusnaldi, S.H., S.E., S.Ag., M.Pd., M.M Kolonel Laut (KH)		17/1-24
3	Penguji I, Dr. Lukman Yudho. P, S.IP., M.A.P., CIQaR., M.Tr.Opsla.,IPU Kolonel Laut (E)		16/1-24
4	Penguji II, Dr. Anang Puji Utama, S.H., M.Si		16/1-24
5	Penguji III, Dr. Adi Bandono, M.Pd Kolonel Laut (KH)		16/1-24

PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam tesis ini tidak terdapat karya atau bagian karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan jenjang apa pun di suatu Perguruan Tinggi; dan sepanjang sepengetahuan saya juga tidak terdapat istilah, frasa, kalimat, paragraf, subbab atau bab dari karya yang pernah di tulis atau diterbitkan; kecuali yang secara tertulis diajukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam Daftar Referensi.

Apabila di kemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam tesis ini, saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan peraturan/undang-undang yang berlaku.

Bogor, Januari 2024



M. Fajar Romdhon

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penyusunan tesis dengan judul **“Strategi Kepolisian Perairan Dalam Penegakan Hukum Terhadap Penangkapan Ikan Secara Ilegal Oleh Kapal Ikan Asing Di ZEE Laut Natuna Utara”** dapat diselesaikan.

Penyusunan tesis ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Letnan Jenderal TNI Jonni Mahroza, Ph.D selaku Rektor Universitas Pertahanan;
2. Mayor Jenderal TNI Dr. Ir. Pujo Widodo, S.E., S.H., S.T., M.A., M.Si., M.D.S., M.Si (Han) selaku Dekan Fakultas Keamanan Nasional;
3. Laksamana Muda TNI (Purn) Surya Wiranto, S.H., M.H selaku pembimbing I dan Kolonel Laut (KH) Dr. Yusnaldi, S.H.,S.E., S.Ag., M.Pd., M.M selaku pembimbing II atas kesabarannya selama ini dan telah memberi arahan kepada peneliti sehingga Proposal ini dapat terselesaikan;
4. Kolonel Laut (KH) Dr. Panji Suwarno, S.E., M.Si., CIQnR selaku Sekretaris Program Studi Keamanan Maritim dan seluruh dosen, staf dan mahasiswa pada Program Studi Keamanan Maritim dan Universitas Pertahanan yang telah membantu kelancaran perkuliahan;
5. Semua narasumber dan pihak – pihak yang telah banyak membantu peneliti selama proses pengumpulan data dan Penelitian tesis ini. Terima kasih telah meluangkan waktu untuk berdiskusi, dan telah berkenan membagi ilmu dengan peneliti sehingga karya ilmiah ini terselesaikan;
6. Seluruh keluarga tercinta, atas semangat dan motivasinya;

7. Seluruh rekan-rekan Prodi Keamanan Maritim Cohort 10.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas atas kebaikan-kebaikan semua pihak. Peneliti menyadari bahwa tesis ini masih kurang sempurna, oleh sebab itu dengan kerendahan hati, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif demi menunjang kesempurnaan penelitian ini.

Akhirnya, semoga tesis ini dapat memberikan manfaat terhadap pengembangan ilmu pertahanan dan bermanfaat bagi stakeholder terkait di masa yang akan datang.

Bogor, Januari 2024

Muhamad Fajar Romdhon

ABSTRAK

STRATEGI KEPOLISIAN PERAIRAN DALAM PENEGAKAN HUKUM TERHADAP PENANGKAPAN IKAN SECARA ILEGAL OLEH KAPAL IKAN ASING DI ZEE LAUT NATUNA UTARA

MUHAMAD FAJAR ROMDHON

ZEE Natuna Utara saat ini mengalami intensitas yang tinggi terhadap kejahatan *illegal fishing* yang dilakukan oleh Kapal Ikan Asing (KIA). Keberadaan permasalahan penangkapan ikan ilegal ini mengilustrasikan satu bentuk ancaman yang bersifat non-militer, yang secara substansial akan menghasilkan dampak negatif bagi negara. Tindak pidana perikanan memiliki implikasi yang tidak hanya terbatas pada kerusakan dan penurunan potensi perikanan, tetapi juga terdapat pelanggaran terhadap hak kedaulatan negara dalam melakukan pengelolaan sumber daya lautnya. Oleh karena itu, penegakan hukum harus dijalankan dengan ketegasan yang tinggi. Dalam usaha menegakkan hukum, strategi Polair yang komprehensif diperlukan untuk mewujudkan ZEE Laut Natuna Utara aman dari *illegal fishing*. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis strategi yang diterapkan oleh Polair dalam melaksanakan penegakan hukum terhadap penangkapan ikan secara ilegal oleh kapal ikan asing di ZEE Laut Natuna Utara. Metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif analitik menggunakan teknik pengolahan dan analisis data Miles Huberman. Berdasarkan hasil penelitian, Polair memiliki kewenangan penyidikan untuk mengawasi wilayah perairan untuk terus meningkatkan penegakan hukum dalam mengatasi permasalahan *illegal fishing*. Strategi Kepolisian Perairan dalam penegakan hukum di ZEE Natuna Utara dengan mempertimbangkan sarana (*means*) berupa kapal patroli, alat material khusus pendukung, dan teknologi pendukung, personil dan awak kapal yang kompeten dan cara (*ways*) yaitu bekerjasama dengan instansi penegakan hukum sesuai amanat Undang-undang. Menggalang dukungan dari masyarakat dalam menjalankan tugas operasional dan penyidikan, meningkatkan patroli perairan dan udara dalam mendeteksi dan mengungkap kejahatan di wilayah perairan. Hal-hal ini dilakukan untuk mencapai tujuan (*ends*) yaitu ZEE Natuna Utara terbebas dari kejahatan pencurian oleh Kapal Ilegal Asing (KIA).

Kata Kunci: Strategi, Kepolisian Perairan, Penegakan Hukum, *Illegal Fishing*, ZEE Natuna Utara.

ABSTRACT

MARINE POLICE STRATEGIES IN LAW ENFORCEMENT AGAINST ILLEGAL FISHING BY FOREIGN FISHING VESSELS IN THE ZEE NORT NATUNA SEA

MUHAMAD FAJAR ROMDHON

The Northern Natuna sea (ZEE) is currently experiencing a high intensity of illegal fishing crimes committed by foreign fishing vessels. (KIA). The existence of this problem of illegal fishing illustrates a form of non-military threat, that will substantially have a negative impact on the country. Fishing crimes have implications that are not only limited to damage and reduction of fishing potential, but there is also a violation of the sovereign right of a country to manage its marine resources. Therefore, law enforcement must be carried out with a high degree of rigor. In order to enforce the law, a comprehensive Marine Police strategy is needed to ensure that the Northern Natuna Sea ZEE is safe from illegal fishing. The purpose of this research is to analyze the strategies applied by Marine Police in enforcing law enforcement against illegal fishing by foreign fishing vessels in the Northern Natuna Sea ZEE. The research method used is qualitative analytics using Miles Huberman's data processing and analysis techniques. According to the findings, Marine Police has investigative authority to oversee the waters to continue to improve law enforcement by addressing the problem of illegal fishing. The strategy of the Marine Police in law enforcement in the Northern Natuna ZEE is to consider the means of patrol ships, special material support tools, and support technology, competent personnel and ship crew, and ways of cooperating with law-enforcement agencies in accordance with the provisions of the law. Getting community support in carrying out operational and investigative tasks, increasing water and air patrols, and detecting crime in the waters. These things are done to keep ZEE Northern Natuna free from the crime of theft by illegal foreign ships.

Keywords: Strategy, Marine Police, Law Enforment, Illegal Fishing, ZEE North Natuna Sea.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN TESIS.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN TESIS	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK.....	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GRAFIK.....	xiii
DAFTAR SINGKATAN.....	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Fokus dan Subfokus	23
1.3. Rumusan Masalah.....	23
1.4. Tujuan Penelitian	23
1.5. Manfaat Penelitian	24
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	25
2.1. Landasan Teori.....	25
2.2. Hasil Penelitian Terdahulu	41
2.3. Kerangka Pemikiran	49
BAB 3 METODELOGI PENELITIAN	50
3.1. Metode dan Desain Penelitian	50
3.2. Tempat Dan Waktu Penelitian	51

3.3. Subjek Dan Objek Penelitian	52
3.4. Teknik Pengumpulan Data.....	53
3.5. Pemeriksaan Keabsahan Data	54
3.6. Teknik Analisis Data	54
BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	60
4.1 Gambaran Umum Obyek Penelitian.....	60
4.2. Hasil Pengumpulan Data	63
4.3 Hasil Pengolahan Data	81
4.4 Hasil Analisis Data	87
4.5 Interpretasi Data	93
4.6 Pembahasan	101
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	147
5.1 Kesimpulan.....	147
5.2 Saran.....	148
DAFTAR PUSTAKA.....	151

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Peta WPP RI.....	6
Gambar 1.2 Data Kapal Tangkapan KII dan KIA tahun 2021	10
Gambar 1.3 KIA Vietnam di ZEE Indonesia	11
Gambar 1.4 Lintasan Kapal Patroli Indonesia.....	16
Gambar 1.5 Instansi Penegakan Hukum Kasus <i>Illegal Fishing</i>	19
Gambar 2.2 Matrik Maritime Security.....	27
Gambar 2.2 Lyke Model.....	30
Gambar 2.3 Pembagian Zona Maritim Menurut UNCLOS.....	40
Gambar 2.4 Kerangka Pemikiran.....	49
Gambar 3.1 Alur Analisis Miles, Huberman & Saldana	55
Gambar 3.2 <i>A Flow Diagram of Checkland's SSM</i>	57
Gambar 3.3 Model Empat Aktivitas SSM	59
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Kepolisian Perairan	61
Gambar 4.2 Citra Satelit Posisi Kapal Polisi di laut Natuna Utara	79
Gambar 4.3 Hasil Nvivo Hambatan Polair	82
Gambar 4.4 Hasil Nvivo Upaya Polair	84
Gambar 4.5 Hasil Nvivo Strategi Polair	86
Gambar 4.6 Analisis Data Hambatan Polair	88
Gambar 4.7 Analisis Data Upaya Polair	90
Gambar 4.8 Analisis Data Strategi Polair	92
Gambar 4.9 Model Konseptual dan " <i>Root Activity Definition</i> "	95
Gambar 4.10 Hubungan Perundang-undangan Gakkum <i>Illegal Fishing</i>	111
Gambar 4.11 Alur Penegakan Hukum Polair	114
Gambar 4.12 Kapal Polisi Klas A2.	126
Gambar 4.13 Kapal Polisi Klas A3	127
Gambar 4.14 Kapal Polisi Klas B1	128
Gambar 4.15 VTMS (<i>Vessel Traffic Monitoring System</i>)	131
Gambar 4.16 Konsep Strategi Kepolisian Perairan di ZEE Natuna Utara.	137

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Kasus Penangkapan <i>Illegal Fishing</i> di Indonesia	8
Tabel 1.2 Hasil Tangkapan Kapal Patroli KKP di WPP 711	11
Tabel 1.3 Data Penangkapan Kasus <i>Illegal Fishing</i>	14
Tabel 1.4 Matrik Penegak Hukum Penanganan <i>Illegal Fishing</i>	18
Tabel 2.1 Hasil Penelitian Terdahulu	45
Tabel 3.1 Jadwal Penelitian	51
Tabel 4.1 Analisis CATWOE	94
Tabel 4.2 Analisis 3E	94
Tabel 4.3 Data Penegakan Hukum oleh Ditpolair Di Laut Natuna Utara	106
Tabel 4.4 Rencana Aksi Polri.....	116
Tabel 4.5 Data Kapal Patroli yang Dapat Menjangkau Laut Natuna Utara	125
Tabel 4.6 Data Kapal Patroli Yang Dimiliki Ditpolair Baharkam Polri.....	129
Tabel 4.7 Daftar Alat Material Khusus Korpolairud Baharkam Polri	130
Tabel 4.8 Tujuan Polri, Baharkam dan Korpolairud.....	136

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Penegakan Hukum <i>Illegal Fishing</i> di Laut Natuna Utara	104
Grafik 4.2 Kapal Patroli Kepolisian Perairan	124

DAFTAR SINGKATAN

Singkatan :	Nama :
ABK	Anak Buah Kapal
AIS	<i>Automatic Identification System</i>
Baharkam	Badan Pemelihara Keamanan
Bakamla RI	Badan Keamanan Laut Republik Indonesia
BKO	Bawah Kendali Operasi
BT	Bujur Timur
CB	Cara Bertindak
CCRF	<i>Code of Conduct for Responsible Fisheries</i>
Dirjen	Direktur Jenderal
Ditpolair	Direktorat Kepolisian Perairan
EAS	<i>East Asia Summit</i>
FAO	<i>Food and Agriculture Organization</i>
GT	<i>Gross Tonnage</i>
IUU	<i>Illegal Unreported Unregulated</i>
IPOA	<i>International Plan of Action</i>
JTB	Jumlah Tangkapan yang Diperbolehkan
Kakorpolairud	Kepala Korps Kepolisian Perairan dan Udara
KIA	Kapal Ikan Asing
KII	Kapal Ikan Indonesia
KM ²	Kilo Meter persegi
KKP	Kementerian Kelautan dan Perikanan
KP	Kapal Polisi
KTT	Konferensi Tingkat Tinggi
LU	Lintang Utara
MoU	<i>Memorandum of Understanding</i>
Mako	Markas Komando
NKRI	Negara Kesatuan Republik Indonesia

Nm	<i>Nautical Mile</i>
No.	Nomor
PBB	Perserikatan Bangsa-Bangsa
Permen	Peraturan Menteri
Perkap	Peraturan Kapolri
PMD	Poros Maritim Dunia
Polair	Kepolisian Perairan
Polda	Kepolisian Daerah
Polri	Kepolisian Negara Republik Indonesia
PP	Peraturan Pemerintah
PPNS	Penyidik Pegawai Negeri Sipil
PSDKP	Pengawasan Sumber Daya Kelautan Dan Perikanan
Pusdatin	Pusat Data dan Teknologi Informasi
RAB	Rencana Anggaran Biaya
SDA	Sumber Daya Alam
SDM	Sumber Daya Manusia
Sekjen	Sekretaris Jenderal
SOP	<i>Standart Of Procedure</i>
SOTK	Susunan Organisasi dan Tata Kerja
Sekjen	Sekretaris Jenderal
TNI AL	Tentara Nasional Indonesia Angkatan Laut
TO	Target Operasi
UNCLOS	<i>United Nations Convention on The Law of The Sea</i>
UU	Undang-Undang
VMS	<i>Vessel Monitoring System</i>
VTMS	<i>Vessel Traffic Monitoring System</i>
WPP-RI	Wilayah Pengelolaan Perikanan Republik Indonesia
ZEEI	Zona Ekonomi Eksklusif Indonesia